

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang diperkuat oleh metode kuantitatif, Penelitian deskriptif yang diperkuat oleh metode kuantitatif ini dipilih karena penelitian pada akhirnya akan memberikan penjelasan berdasarkan masalah pokok yang telah ditentukan dan menganalisis data secara kualitatif dan secara kuantitatif. Analisa data kuantitatif karena peneliti juga menggunakan kuesioner untuk memperoleh beberapa data penelitian dan memaparkannya secara rinci tentang fenomena-fenomena apa yang diteliti, dan memberikan gambaran tentang bagaimana proses fenomena serta dampaknya berdasarkan fokus penelitian ini.

#### **III.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah bertempat di Provinsi Papua Barat yang secara khusus bertempat di lembaga Majelis Rakyat Papua, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tahun 2015.

### III.3 Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah informen dan data-data dalam bentuk dokumen, penentuan informen dilakukan dengan cara purposiv, yakni informen yang akan diteliti adalah orang-orang yang sudah diketahui oleh peneliti sebagai sumber data yaitu Ketua dan pengurus Majeis Rakyat Papua Provinsi Papua Barat.

Sedangkan Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data skunder, data primer diperoleh dari sumber utama seperti melalui angket dan wawancara. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama misalnya melalui wawancara atas perwakilan dari sumber utama atau dokumen.

Adapun jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. jenis dan sumber data.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Aturan hukum yang jelas, sistem monitoring dan sanksi di MRP		
2.	Sistem nilai dan harapan oleh aktor (MRP)		
3.	Ciri khas nilai yang digunakan dalam MRP		
4.	Struktur organisasi dan pembagian kewenangan di MRP		
5.	Penggunaan kekuasaan dan demokratis Hubungan kekuasaan secara informal yang mewarnai interaksi antar lembaga khususnya di MRP		
6.	System nilai yang disepakati dan system		

	simbol yang dibanggakan di MRP	MRP Provinsi Papua Barat	Kuesioner setengah terbuka, Wawancara dan dokumentasi
7.	Aturan organisasi dan SOP pengambilan keputusan MRP		
8.	Deskripsi pekerjaan dan kepatuhan pada tugas MRP		
9.	Kebiasaan organisasi sesuai dengan nilai <i>local</i> di MRP		
10.	Kewenangan yang dilimpahkan lewat undang-undang pada MRP		
11.	Kesepakatan lokal MRP dan masyarakat		
12.	System nilai yang dipraktekkan dalam tata kelola pemerintahan		

Sumber: penulis 2015.

### III.4 Tehnik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan bagaimana peran MRP dalam memperkuat tatakelola pemerintahan di Provinsi Papua Barat serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran tersebut.

#### 2. Angket

Angket digunakan sebagai metode pelengkap dalam melakukan pengumpulan data, metode pelengkap dimaksudkan adalah bertujuan untuk memberikan tambahan dan penguat informasi yang telah diperoleh melalui metode wawancara observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket setengah terbuka, dimana responden diberikan pilihan

jawaban namun masih memiliki kesempatan untuk memberikan alasan terhadap jawaban yang ia berikan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam bentuk beberapa regulasi, program kerja atau kinerja MRP yang telah dilaksanakan kaitan dengan pelaksanaan fungsinya bagi pemerintah daerah dan masyarakat Provinsi Papua Barat, berita-berita yang telah dimuat di media cetak seperti koran yang secara khusus berbicara mengenai keterlibatan MRP dalam tatakelola pemerintahan, dalam foto-foto serta data-data penunjang lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 4. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas subyek yang akan diteliti, aktifitas tersebut seperti aktifitas kerjasama antar pengurus MRP, dan keaktifan pengurus dalam menjalankan fungsinya masing-masing.

## **III.5 Keabsahan Data**

Uji keabsahan data Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

### **III.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

#### **2. Pengumpulan Data (Data Collection)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

#### **3. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo

dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

#### 4. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 5. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Sedangkan analisa data kuantitatif digunakan dengan bantuan computer program excel untuk mengetahui tingkat peranan MRP

dalam memperkuat tatakelola pemerintahan di Provinsi Papua Barat. Tolak ukur penilaian dengan menggunakan *skala likert* dengan lima (5) kriteria yakni nilai (1-5) yang di maknai sebagai sangat berperan, berperan, cukup berperan, kurang berperan dan sangat tidak berperan.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.